

DAFTAR PUSTAKA

- Alief, M. (2017). *Analyzing the Effect Of Novelty Seeking Towards Memorable Tourism Experience And Revisit Intention Of Heritage Tourism In West Sumatera (Case: Istano Pagaruyung, Jam Gadang, And Lobang Jepang)*. Universitas Andalas.
- ALIFUL, A. (2020). *Analisis Perubahan Dan Kesesuaian Penggunaan Lahan Das Padolo Kota Bima*. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Anies, P. (n.d.). Dr. M. Kes, PKK. 2017. *Manajemen Bencana: Solusi Untuk Mencegah Dan Mengelola Bencana*.
- Al Qadri, M. R. 2022. *Pemetaan Tingkat Kerentanan Banjir Di Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu Skripsi*.
- Anggriani, N. D., Soumi, R. S., Sari, S. P., Nursyamsa, A. S., Pangestu, I. F., Aprilita, D., Fitriani, D. E., Sasmita, N. N. N., Wijaya, M. A., & others. (2022). *Edukasi Sadar Bencana Melalui Sosialisasi SOP Mitigasi Bencana Banjir dan Gempa Bumi di SMKN 1 Sekotong Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat*. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1), 184–189.
- Astuti, R. (2006). *Peranan Sistem Informasi Geografis*. *Media Informatika*, 5(3).
- Ardiansyah, A., & Kardono, K. (2017). *Sistem informasi geografis (sig) pemetaan jaringan pipa dan titik properti pelanggan di pt aetra air Tangerang*. *Jurnal Ilmiah FIFO*, 9(1), 81–89.
- Arifin S, Ita C. 2006. *Implementasi Penginderaan Jauh Dan SIG Untuk Inventarisasi Daerah Rawan Bencana Longsor*. *Jurnal Penginderaan Jauh LAPAN*. 3(1):77-86.
- Aunurofiq, F. (2018). *Aplikasi sistem informasi geografis berbasis mobile view untuk monitoring bencana alam di wilayah kabupaten bogor (studi kasus: bpbk kab. bogor)*. *Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Aziza, S. N., Somantri, L., & Setiawan, I. (2021). *Analisis pemetaan tingkat rawan banjir di Kecamatan Bontang Barat Kota Bontang berbasis sistem informasi geografis*. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 9(2), 109–120.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). 2012. *Peraturan Kepala BNPB Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana*. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), 2016, *Risiko Bencana Indonesia (Disasters Risk of Indonesia)*, Direktorat Pengurangan Risiko Bencana Deputy Bidang Pencegahan dan Kesiapansiagaan, Jakarta.
- BIG (Badan Informasi Geospasial). 2012. *Standar Operasional Prosedur Pemetaan Kerapatan Aliran Sungai*. Cibinong. Bogor. Deputy Bidang Informasi

Geospasial Tematik. Pusat Pemetaan dan Integrasi Tematik.

- Bondar, J. (2019). Kajian Pemanfaatan Debit Sungai Silau ke Sungai Bunut untuk Kebutuhan Irigasi pada Daerah Irigasi Serbangan dan Panca Arga di Kabupaten Asahan. Universitas Medan Area.
- BPS. 2020. Asahan dalam angka. Asahan.
- Damayanti, A. (2013). Analisis zone agroekologi untuk strategi pengelolaan DAS berkelanjutan. *Jurnal Geografi*, 5(1), 1–16.
- Darmawan, Kurnia. 2017. Analisis Tingkat Kerawanan Banjir di Kabupaten Sampang Menggunakan Metode Overlay dengan Scoring Berbasis Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Geodesi Undip*. Vol.6 nomor.1 tahun 2017. Hln 31-40
- Darmawan, K., Suprayogi, A., & others. (2017). Analisis tingkat kerawanan banjir di kabupaten sampang menggunakan metode overlay dengan scoring berbasis sistem informasi geografis. *Jurnal Geodesi Undip*, 6(1), 31–40.
- Direktorat Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan. 1998. Pedoman Penyusunan Rencana Teknik Lapangan Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah. Jakarta: Departemen Kehutanan Republik Indonesia. 20 hal.
- Dhiauddin, R., Gemilang, W. A., Wisna, U. J., Rahmawan, G. A., & Kusumah, G. (2017). Pemetaan kerentanan pesisir Pulau Simeulue dengan metode CVI (coastal vulnerability index). *EnviroScienteeae*, 13(2), 157–170.
- Fadil, M., Haqiyah, A., & others. (2022). Upaya Meningkatkan Efisiensi, Perawatan, Dan Pemeliharaan Drainase Dusun Rawa Indah. *An-Nizam*, 1(3), 75–82.
- Fitriani, E. (2021). Pengaruh PT Kokonako Terhadap Sosial Ekonomi Dan Infrastruktur Desa Pulau Palas (Study Kasus Desa Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir). Universitas Islam Riau.
- Hamdani, H., Permana, S., & Susetyaningsih, A. (2014). Analisa daerah rawan banjir menggunakan aplikasi sistem informasi geografis (Studi kasus Pulau Bangka). *Jurnal Konstruksi*, 12(1).
- Hartadi, A. (2009). Kajian Kesesuaian Lahan Perumahan Berdasarkan Karakteristik Fisik Dasar di Kota Fakfak. UNIVERSITAS DIPONEGORO.
- Hermawan, Y. P. (2019). Pemetaan saluran drainase di pasar lenteng. Universitas Wiraraja.
- Irawan, E. (2021). Pemetaan Persebaran Wilayah Rawan Banjir di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol. *Skripsi*, 1(451415045).
- Islands, S. (2018). Pemetaan dinamika hutan mangrove menggunakan drone dan penginderaan jauh di P. Rambut, Kepulauan Seribu.

- Hasan, M. F. (2015). Analisis Tingkat Kerawanan Banjir Di Bengawan Jero Kabupaten Lamongan. *Swara Bhumi*, 3(3).
- Kurnia, K., Purnawan, S., & Rizwan, T. (2016). Pemetaan daerah penangkapan ikan pelagis kecil di Perairan Utara Aceh (Doctoral dissertation, Syiah Kuala University).
- Kusumo, P., & Nursari, E. (2016). Zonasi tingkat kerawanan banjir dengan sistem informasi geografis pada DAS Cidurian Kab. Serang, Banten. *STRING (Satuan Tulisan Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 1(1).
- Kusumaningrat, M. D., Subiyanto, S., & Yuwono, B. D. (2017). Analisis Perubahan Penggunaan Dan Pemanfaatan Lahan Terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2009 Dan 2017 (Studi Kasus: Kabupaten Boyolali). *Jurnal Geodesi Undip*, 6(4), 443–452.
- Matondang, J. P., 2013. Analisis Zonasi Daerah Rentan Banjir Dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Mahfuz, M. (2016). Analisis data spasial untuk identifikasi kawasan rawan banjir di kabupaten banyumas provinsi jawa tengah. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Teknik Geodesi*, 1(1).
- Megasari, R. (2020). Peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 636–648.
- Moleong, L. J. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujriastika, P. 2021. Implementasi Bencana banjir pada buku pengetahuan anak bencana alam "Yuk, Cegah Banjir!". Jakarta: FITK UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.
- Mulyanto, A., Takdir, R., & Anwar, D. O. 2012. Penyajian Informasi Lokasi Bencana Menggunakan Sistem Informasi Geografis Berbasis Web Service.
- Nasution, K. (2016). PETA : Definisi, Fungsi, Komponen, dan Jenis-jenis alat dalam Pemetaan. Retrieved Oktober 26, 2016, from <http://kurnia-12.blogspot.co.id/2016/03/peta-definisi-fungsi-komponen.html>.
- Nuryanti, N., Tanesib, J. L., Warsito, A., & others. (2018). Pemetaan Daerah Rawan Banjir dengan Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis di Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Fisika: Fisika Sains Dan Aplikasinya*, 3(1), 73–79.
- Paimin, S., & Purwanto, A. (2009). Sidik Cepat Degradasi Sub Daerah Aliran Sungai (Sub Das). Pusat Penelitian Dan Pengembangan Hutan Dan Konservasi Alam. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kehutanan. Bogor. Cetakan Kedua, 55.
- Pratomo, A. J. (2008). Analisis kerentanan banjir di daerah aliran sungai

- sengkarang kabupaten pekalongan provinsi jawa tengah dengan bantuan sistem informasi geografis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Prayoga, I. S., & others. (2020). Pemodelan Kerugian Bencana Banjir Akibat Curah Hujan Ekstrem Menggunakan Extreme Value Theory Dan Copula.
- Prihambupa, S. S. A., & Raharjo, S. Y. (2021). Identifikasi Pengembangan Desa Tertinggal Di Kabupaten Bandung Barat (Studi Kasus: Kecamatan Cipatat). FTSP.
- Rachdian, A., Prasetyo, L. B., & Rushayati, S. B. (2016). Identifikasi perubahan jasa lingkungan dengan menggunakan penginderaan jauh dan sistem informasi geografis di Bogor. *Media Konservasi*, 21(1), 48–57.
- Raharjo, N. D. (2021). Pemetaan Daerah Rawan Banjir di Kabupaten Bondowoso dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil Dan Teknik Kimia*, 6(1), 48–60.
- Ritohardoyo, S. (2013). Pendekatan Sosio-Ekologi dan Teknologi SIG dalam Pengurangan Risiko Bencana (Kajian Multi Disiplin dalam Analisis Bencana Banjir di Pesisir Pekalongan).
- Rizaldy, D. F. (2022). Pemetaan Daerah Rawan Banjir Di Kecamatan Kampar Kiri Hilir Berbasis Sistem Informasi Geografis. Universitas Islam Riau.
- Saputra, A. W. (2021). TA: Analisis Tingkat Kerawanan Banjir Di Kabupaten Pesawaran Berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG). Politeknik Negeri Lampung.
- Saputra, M. F., Taufik, M. I., Syadiah, H. T., Fadila, N., Hafiza, N., Rezkiana, F., & others. (2022). PETA ASET BUDAYA PADA MASYARAKAT DESA WATUNONJU. *Menara Kearifan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 151–163.
- Sobatnu, F., Irawan, F. A., & Salim, A. (2017). Identifikasi Dan Pemetaan Morfometri Daerah Aliran Sungai Martapura Menggunakan Teknologi GIS. *Jurnal Gradasi Sipil*, 1(2), 45–52.
- Sulaksono, H. (2015). Budaya organisasi dan kinerja. Deepublish.
- Sunarlin, E. (2021). Tinjauan Yuridis Terhadap Pelarangan Hakim Dalam Memeriksa Perkara Yang Ada Hubungan Kekerabatan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 Tentang Kekuasaan Kehakiman. *IUS: Jurnal Ilmiah Fakultas Hukum*, 9(01), 50–61.
- Theml, S. 2008. Katalog Methodologi Penyusunan Peta Geo Hazard dengan GIS. Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) NAD-Nias. Banda Aceh.
- Tjiptanata, R., & Anggraini, D. (2012). Sistem Informasi Geografis Sekolah Di DKI Jakarta. Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi.

- Trinanda, R. S. (2022). Studi Pemetaan Daerah Rawan Banjir Dengan Metode Skoring Dan Pembobotan Di Kelurahan Besar Dan Kelurahan Tangkahan, Medan Labuhan.
- Undang-Undang nomor 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana.
- Utomo, E. S. (2018). Analisis Banjir Dan Pemetaan Kawasan Terdampak Banjir Di Kelurahan Laweyan, Kota Surakarta Flood Analysis And Mapping Of Flood Affected Areas In Laweyan Surakarta.
- Utomo, W. Y. (2004). Pemetaan Kawasan Berpotensi Banjir di DAS Kaligarang Semarang dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis (skripsi). Bogor: Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Wardhono, H., Budiyono, B., & Hartati, F. K. (2020). Desa wisata siaga bencana di desa bungurasih sidoarjo. *Journal Community Development and Society*, 2(1), 34–41.
- Wibowo, K. M. W. M., Kanedi, I., & Jumadi, J. (2015). Sistem informasi geografis (sig) menentukan lokasi pertambangan batu bara di provinsi bengkulu berbasis website. *Jurnal Media Infotama*, 11(1).
- Wijaya, A., & Ayundha, O. (2014). Sistem informasi geografis pemetaan kantor dinas pemerintah kota Palembang menggunakan arcgis. *Semantik*, 4(1).
- Winarti, W., Harokan, A., & Gustina, E. (2023). Analisis Kepatuhan Pasien Hipertensi Dalam Pengobatan Di Puskesmas. *Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Maarif Baturaja*, 8(2), 342–355.
- Wismarini, T. D., & Ningsih, D. H. U. (2010). Analisis Sistem Drainase Kota Semarang Berbasis Sistem Informasi Geografi dalam Membantu Pengambilan Keputusan bagi Penanganan Banjir. *Dinamik*, 15(1).
- Yulia, R. (2023). Analisis Komunikasi Strategis Desa Kumbang Sebagai Duta Ntb Tingkat Nasional Dalam Program Desa Benderang Informasi Publik 2021. Universitas Mataram.
- Zulfakar, Z., Suripin, S., & Buchori, I. (2013). *Pemodelan Optimasi Guna Lahan Untuk Pengendalian Banjir Perkotaan (Studi Kasus: Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur)*. Diponegoro University.